

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural dengan kebudayaannya yang sangat beragam. Salah satu dari etnis yang beragam itu adalah etnis Jawa. Etnis Jawa yang merupakan etnis dengan ritualnya sangat beragam, hingga saat ini belum bisa sepenuhnya meninggalkan tradisi dan budaya Jawanya. Diantara tradisi dan budaya yang masih berjalan hingga saat ini adalah ritual yang dilakukan dalam proses pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.

Pola hidup etnis Jawa yang banyak telah terbentuk oleh suatu pemahaman yang mistis, yaitu animisme dan dinamisme, sering menjadikan simbol sebagai satu-satunya media yang digunakan untuk memahami alam agar dapat menyatu dengan Tuhan. Oleh karena itu, setiap hari individu berbeda-beda dalam memahami simbol, bergantung pada latar belakang kemampuan seseorang dalam memahami simbol tersebut (Alfan,2013). Perilaku etnis Jawa dalam kehidupan sehari-hari banyak dipengaruhi oleh aliran-aliran pikiran yang sifatnya spiritual. Dimana masyarakat mempercayai adanya kekuatan yang mereka anggap sakral bahkan sekalipun itu adalah benda mati. Oleh karena itu etnis Jawa percaya terhadap adanya roh, dan hal spritiual lainnya.

Adanya kekuatan spritiual inilah membuat masyarakat mewujudkan macam-macam ritual tradisi sebagai bentuk penghormatan kepada sesuatu yang

dianggap sakral. Wujud kepekaan pada kekuatan spiritual masyarakat ini dituangkan dalam berbagai upacara tradisional berupa ritual adat yang berbeda caranya dilakukan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Upacara tradisional dan ritual merupakan hal yang sangat penting untuk etnis Jawa yang masih melestarikan tradisi dan ritual leluhurnya.

Etnis Jawa menurut Geertz dikategorikan kedalam tiga golongan yakni abangan, santri, dan priyayi (Geertz,1983). Adapun karakteristik etnis Jawa yang melakukan ritual dalam pemeliharaan sapi tersebut termasuk kedalam golongan abangan, karena ritual yang dilakukan oleh etnis Jawa tersebut selalu berkaitan dengan kepercayaan, agama, dan juga berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yaitu sejak manusia dalam kandungan, dilahirkan, beranjak dewasa, menikah, hingga meninggal tidak terlepas dari tradisi serta rangkaian upacara adat.

Struktur sosial masyarakat yang merupakan etnis Jawa, pemeliharaan hewan ternak bukan termasuk jenis mata pencaharian baru, sektor ini telah ada dan digeluti oleh masyarakat sejak zaman nenek moyang dulu, karena memelihara sapi dianggap berhubungan langsung dengan keberlangsungan hidup manusia.

Maka sebagai wujud penghargaan dan penghormatan kepada alam yang menjadi media serta pengharapan, maka masyarakat sebagai manusia yang bersyukur melakukan serangkaian upacara yang telah menjadi tradisi disuatu daerah dan dilaksanakan secara turun temurun.

Hingga saat ini, banyak tradisi dalam etnis Jawa yang masih dilaksanakan. Mulai dari tradisi budaya yang bersifat harian, bulanan hingga yang bersifat tahunan, seluruhnya ada didalam tradisi budaya Jawa. Beragamnya tradisi yang ada di etnis Jawa menjadikan sedikit sulit untuk mengetahui jumlah tradisi kebudayaan yang ada. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Ujung Padang adalah etnis Jawa yang memeluk agama Islam. Walaupun begitu, beberapa hal yang terkait dengan mistis atau gaib masih sangat kental dalam kehidupan masyarakatnya. Ritual ini mengacu pada tradisi-tradisi dalam budaya Jawa yang berusaha selalu mencapai titik bersyukur dan mengharapkan untuk terhindar dari bencana ataupun kekacauan.

Ritual adalah kegiatan bagi masyarakat yang senantiasa dianggap dalam menjunjung tinggi dan percaya pada kekuatan spiritual yang dipercaya sebagai pengendali. Begitupun dengan proses ritual dalam pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Penyelenggaraan tradisi yang dilakukan dianggap sangat penting bagi masyarakat dan dianggap sebagai rangkaian ritual yang sesuai dengan karakteristik masyarakat tersebut. Prosesi ritual pemeliharaan sapi pada umumnya memiliki berbagai makna ataupun maksud dan tujuan. Karena ritual yang dilakukan tersebut memiliki makna tersendiri bagi orang yang menjalankan. Selain merupakan kewajiban bagi masyarakat, ritual tersebut dilaksanakan juga karena ada masalah atau hambatan serta rasa ungkapan syukur atas rezeki yang diperoleh.

Bentuk penyajian dalam ritual yang dilakukan oleh etnis Jawa sangat beragam. Ada yang dilakukan dengan tarian, nyanyian, doa-doa, dan makan bersama. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, dalam ritual pemeliharaan sapi oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang dilakukan secara individu tetapi tetap dibantu oleh seorang pawang yang di anggap mampu dan memiliki ilmu terkait kekuatan spiritual. Dimulai dari pembuatan kandang, saat sapi mengalami sakit, sapi hamil bahkan saat sapi melahirkan diperlakukan dengan istimewa oleh pemilik sapi.

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan, ritual tersebut dilakukan dengan maksud dan tujuan yang berbeda. Ritual-ritual tersebut adalah suatu tradisi dalam proses memelihara sapi yang dilakukan oleh etnis Jawa yang memelihara sapi dengan maksud untuk mengharapkan kebaikan dan keselamatan dari sapi yang dipelihara. Pelaksanaan ritual pemeliharaan sapi tersebut tidak terlepas dari peran pawang yang membantu masyarakat yang memelihara sapi di Kecamatan Ujung Padang. Namun pawang tidak selalu hadir dalam setiap ritual yang dilakukan, karena masyarakat sendiri menganggap hanya pada proses yang sedikit sulitlah akan memanggil pawang tersebut. Pawang disini adalah orang tua didesa setempat yang juga mampu menjadi pawang lainnya, seperti pawang hujan dan sebagainya.

Dianggap memiliki kekuatan supranatural yang merupakan ilmu gaib. Biasanya seorang pawang mendapatkan ilmu tersebut secara turun temurun, ataupun melalui pencarian jati diri dengan belajar mengenai kekuatan pada ilmu gaib.

Seorang pawang saat melaksanakan tugasnya dalam ritual pemeliharaan sapi terdapat cara yang dilakukan yaitu dengan membawa beberapa peralatan atau

benda yang memang diperlukan saat menjalankan tugasnya. Adapun peralatan atau benda yang digunakan biasanya disediakan oleh tuan rumah yang memelihara sapi. Peralatan yang diberikan harus disesuaikan dengan prosesi ritual yang akan dilakukan pada sapi tersebut. Diantaranya pada saat pembuatan kandang sapi, saat sapi sakit, mengetahui sapi hamil, sapi dilahirkan, dan melahirkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: *Prosesi dan Makna Simbolik Ritual dalam Pemeliharaan Sapi (Etnis Jawa Peternak Sapi di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun).*

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi dan ritual dalam pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun?
2. Apakah alasan etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang melaksanakan rangkaian proses ritual dalam pemeliharaan sapi?
3. Bagaimana peranan pawang yang membantu dalam proses ritual pemeliharaan sapi di Kecamatan Ujung Padang tersebut?
4. Apakah makna simbolik dari ritual yang dilakukan oleh etnis Jawa dalam proses pemeliharaan sapi di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosesi dan ritual dari pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
2. Mengetahui alasan etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang melaksanakan rangkaian proses ritual dalam pemeliharaan sapi.
3. Mengetahui peranan pawang yang membantu dalam proses pemeliharaan sapi di Kecamatan Ujung Padang tersebut.
4. Mengetahui makna simbolik dari ritual yang dilakukan oleh etnis Jawa dalam proses pemeliharaan sapi di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah penelitian yang mampu memperkaya khasanah dalam kajian keilmuan terkhusus di bidang Antropologi budaya.
  - b. Dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah pengetahuan serta wawasan terhadap pembaca tentang prosesi ritual dalam pemeliharaan sapi oleh etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.

- b. Memberikan informasi mengenai perilaku etnis Jawa di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY